

Seolah dukung Palestina, Perusahaan Terafiliasi Israel Buat Acara Ramadhan di Masjid

Category: Internasional, News
written by Redaksi | 18/03/2025



ORINEWS.id – Gerakan boikot yang masif dilakukan masyarakat Indonesia dan global telah sukses menggoyahkan perusahaan terafiliasi [Israel](#).

Tidak hanya penjualannya yang turun, tetapi juga berdampak saham anjlok hingga sejumlah merek global terpaksa menutup beberapa gerainya.

Akibatnya, berbagai upaya dilakukan perusahaan terafiliasi Israel untuk menarik simpati masyarakat untuk menghindari boikot.

Hal tersebut tampak jelas di bulan Ramadhan ini, banyak perusahaan terafiliasi Israel tersebut dengan gencar melakukan pendekatan ke masyarakat Muslim.

Mereka mengadakan acara di masjid selama Ramadhan untuk menarik simpati masyarakat agar tidak diboikot dan menaikkan kembali pendapatan mereka.

“Saya melihat banyak perusahaan terafiliasi Israel seperti

brand fried chicken multi nasional, Market Leader AMDK dan perusahaan ritel yang seolah-olah mendukung [Palestina](#). Mereka bahkan menggandeng masjid-masjid lalu mengadakan acara di sana untuk menarik simpati kembali masyarakat,” ungkap Fuad Adnan, Ketua Gerakan Kebangkitan Produk Nasional.

Menanggapi hal tersebut, Fuad menghimbau masyarakat Muslim untuk tidak terpengaruh kamufase perusahaan pendukung zionis dan tetap memboikot.

Ia mengatakan aksi boikot adalah salah satu bentuk amar ma'ruf nahi munkar yang bisa kita lakukan di Ramadhan ini.

“Di bulan Ramadhan ini kita harus memperbanyak amar ma'ruf nahi munkar, dan memperkuat aksi boikot terhadap perusahaan terafiliasi israel adalah amar ma'ruf nahi munkar yang harus kita galakan di bulan suci Ramadhan, karena walaupun saat ini telah ada gencatan senjata tapi penembakan masih terus terjadi,” ujar Fuad.

Fuad menambahkan, menghimbau agar berhati-hati terhadap aksi Palestine Washing yang dilakukan perusahaan pendukung zionis.

Palestine Washing adalah upaya pembelaan diri dari merek global yang terafiliasi Israel dengan berpura menaruh simpati kepada Bangsa Palestina.

Caranya dengan berdonasi, mengiklankan dukungan, atau melakukan hal serupa untuk menunjukkan simpati palsu pada bangsa Palestina.

Mengantisipasi hal tersebut, Ketua Umum DPP Badan Komunikasi Pemuda Remaja Masjid Indonesia (BKPRMI) turut merujuk Fatwa Majelis Ulama Indonesia (MUI) No.83 tahun 2023 tentang hukum dukungan terhadap perjuangan Palestina, yang salah satu isinya yaitu arahan untuk memboikot produk terafiliasi Israel dan mendukung produk nasional.

Nanang Mubarak mengatakan boikot perusahaan terafiliasi Israel

telah digerakannya sejak dikeluarkannya Fatwa MUI tersebut.

Ia juga menegaskan pentingnya dukungan terhadap Palestina bukan sekadar imbauan, melainkan panduan moral yang mengikat.

“Setiap rupiah yang mengalir ke perusahaan-perusahaan pendukung Israel pada akhirnya ikut membiayai kekerasan terhadap warga Palestina. Ketika kita membeli produk mereka, secara tidak langsung kita membiayai penindasan terhadap saudara-saudara kita di Palestina. Ini bukan lagi soal preferensi konsumen, tetapi soal sikap kemanusiaan,” ujar Nanang.

Lebih dari sekadar tren, boikot ini mencerminkan perubahan pola konsumsi yang lebih sadar dan berprinsip.

Para aktivis pro-Palestina pun mendesak agar aksi boikot diperluas ke sektor lain, termasuk investasi dan teknologi, agar dampaknya semakin terasa.

Konsumen Indonesia memiliki kekuatan untuk memberikan tekanan ekonomi yang nyata.

Setiap keputusan untuk tidak membeli produk terafiliasi Israel adalah suara perlawanan yang tidak bisa diabaikan.[]